

Kamus Gereja & Teologi Kristen



Penyunting:
Jan S. Aritonang
Antonius Eddy Kristiyanto

KAMUS GEREJA DAN TEOLOGI KRISTEN

Copyright © 2021 oleh BPK Gunung Mulia
All rights reserved

PT BPK Gunung Mulia
Jakarta
Anggota IKAPI

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang
Cetakan ke-1: 2021 (Edisi Soft Cover)

Penyunting: Jan S. Aritonang, Antonius Eddy Kristiyanto
Korektor: Tim Editor BPK Gunung Mulia
Tata Letak: Varian
Desainer Sampul: Hendry Kusumawijaya

Katalog dalam terbitan (KDT)

BPK Gunung Mulia

Kamus gereja dan teologi Kristen / oleh BPK Gunung Mulia; disunting oleh Jan S. Aritonang dan Antonius Eddy Kristiyanto.

– Cet. ke-1. – Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2021.

xviii ; 792 hlm. ; 23 cm.

1. Kamus - Teologi. 2. Kamus - Gereja. 3. Teologi - Kristen.

I. Judul.

200.3

ISBN 978-602-231-985-6

Innere Mission (IM) (Jer.; harf. misi/penginjilan ke dlm): Istilah yg mencakup semua kegiatan sosial-keagamaan yg bersifat sukarela dan karitatif di kalangan Protestan Jerman, di luar kegiatan sejenis di jemaat. Diprakarsai dan dibentuk oleh J.H. Wichern (1808-81) di Hamburg. Tujuan utama IM adlh memenangkan kembali mereka yg sdh tersesat, terutama yg ada di dlm negeri (Jerman), lewat khotbah, distribusi literatur religius (Alkitab, traktat, dsb.) dan pelayanan karitatif (a.l. merawat orang sakit dan menolong yg miskin). Semangat awal IM dikembangkan lebih lanjut oleh banyak kegiatan dan lembaga pelayanan (*diakonia) sejenis. Sejak 1918 (akhir PD I) kegiatan IM lebih ditekankan pd pendidikan dan upaya memenangkan kaum muda di kota-kota agar kembali kpd Kekristenan. Selama PD II IM berjuang melawan kebijakan Nazi yg mengizinkan *eutanasia bagi penderita sakit fisik dan mental kronis. Sejak 1957 IM bergabung ke dlm *Hilfswerk*, organ dari Gereja Injili (= Protestan) Jerman yg didirikan th. 1945, utk memulihkan para penderita aneka kesukaran dan mengadakan kontak dgn mereka yg mengalami alienasi (keterasingan) dari Gereja. IM meluas ke Prancis, Bld., Polandia, dan Skandinavia. (JSA)

NIDCC, 509, 1045; ODCC, 838, 1751-2 s.v. Wichern, Johann Hinrich.

INRI (Lat.): Kepanjangan dari *Jesus Nazarenus Rex Iudaeorum* (Yesus dari Nazaret Raja Orang Yahudi); tulisan yg terpasang di atas kepala Yesus ketika disalibkan atas perintah Pontius Pilatus (Mat. 27:37; Yoh. 19:19). (BS & FDW)

KSG, 191; ODCC, 842.

Inspirasi Alkitab: Dlm kehidupan orang Kristen Injili, Alkitab mendapat penekanan dan perhatian lebih tinggi, srpti diperlihatkan melalui rumusan doktrinal ttg Alkitab dan pembacaan Alkitab scr pribadi setiap hari. Pembacaan Alkitab scr pribadi dilakukan krn dorongan rumusan doktrinal ttg Alkitab.

Scr doktrinal orang Kristen pd dasarnya melihat Alkitab sbg firman Allah yg diilhamkan. Pengertian ini berangkat dari 2 Timotius 3:16, "Segala tulisan yang diilhamkan Allah ...". Ungkapan 'diilhamkan Allah' adlh terj. kata Yun. *theopneustos* yg scr harf. berarti 'dinapasi Allah'. Teks ini mengajarkan, Alkitab adlh karya ilahi. Istilah pengilhaman atau inspirasi merumuskan hubungan Alkitab dan Roh Kudus. Relasi keduanya dinyatakan dlm rumusan: Alkitab diilhamkan oleh Roh Kudus. Mnrt Carl Henry, pengilhaman atau inspirasi adlh "a supernatural influence of the Holy Spirit upon divinely chosen men in consequence of which their writings become trustworthy and authoritative." Rumusan bhw Alkitab diilhamkan Roh Kudus menegaskan Alkitab sbg firman Allah yg tertulis mrpkn karya ilahi.

Pewahyuan atau pernyataan harus dibedakan dgn inspirasi. Pernyataan adlh penyingkapan diri Allah kpd manusia, sdgkn inspirasi atau pengilhaman adlh penyampaian pernyataan itu dlm bentuk tertulis. Pemahaman Alkitab sbg firman Allah yg diilhamkan memberikan dua aspek ttg inspirasi, yi. keseluruhan (*plenary*) dan verbal. Inspirasi verbal adlh keyakinan bhw pengilhaman mencakup

pemilihan kata-kata yg digunakan dlm teks Alkitab. Ini tdk berarti bhw para penulis Alkitab bersifat pasif, di mana Allah mendiktekan atau mengimlakan Alkitab. Fokus inspirasi verbal terarah kpd kata-kata dlm Alkitab ketimbang pengarangnya.

Charles Hodge (1797-1878), seorang teolog dari Princeton Seminary, memperkenalkan konsep inspirasi verbal ke dlm *Gereja Presbiterian AS. Konsep inspirasi keseluruhan pertama sekali digagas oleh kaum Yesuit sbm dikembangkan para teolog *Protestan Injili. Inspirasi keseluruhan menyatakan bhw seluruh isi Alkitab, bukan bbrp bagian Alkitab, diilhamkan Allah. Inspirasi keseluruhan meyakini bhw Alkitab adlh karya ilahi, dan fokusnya terarah kpd para penulis Alkitab ketimbang tulisannya. Beranjak dari keyakinan inspirasi keseluruhan B.B. Warfield (1851-1921), yg dikenal sbg salah seorang pentolan teolog Princeton Seminary, mengajukan rumusan "this Scripture says is the same as God says". Perkataan Alkitab tdk lain adlh perkataan Allah.

Alkitab yg tertulis adlh karya ilahi. Alkitab seluruhnya, termasuk kata-katanya, diilhamkan Allah. Ttpi apkh para penulis Alkitab juga diilhami Allah? Gagasan pendiktean Alkitab yg mengabaikan peran penulis Alkitab sdh tdk diterima banyak teolog. Teologi Injili menegaskan bhw Alkitab adlh karya ilahi dan manusia. Gagasan kepengarangan rangkap ini diuraikan Warfield dgn konsep tindakan seiring (*concurrent*) Roh Allah dlm proses penyusunan Alkitab. Konsep tindakan seiring ini menjelaskan hubungan peran ilahi dan manusia dlm proses penulisan Alkitab. Bahkan Howard Marshall melihat konsep tindakan ini mrpkn cara terbaik menjelaskan inspirasi. Marshall menulis, inspirasi "is best understood in terms of the concurrent activity of the Spirit through which the work of human writers could be at the same time a fully adequate revelation of God in written form". Meski Warfield berupaya memberi penekanan seimbang thdp aspek ilahi dan aspek manusia dlm teori inspirasinya, ia mengakui bhw kemanusiaan penulis Alkitab "was so dominated that their words became at the same time the words of God, and thus, in every case and all alike, absolutely infallible". Itulah sebabnya Warfield tdk ragu menyatakan: perkataan Alkitab adlh perkataan Allah.

Alkitab adlh firman Allah yg tertulis dlm kata-kata manusia oleh para penulis Alkitab. Pemilihan diksi kata dan gaya bhs. penulis Alkitab berbeda satu dgn lainnya. Bahkan kepribadian penulis Alkitab menampakkan jejaknya dlm tulisannya. Dgn demikian Alkitab tdk hanya karya ilahi, melainkan juga karya manusia. Alkitab adlh karya ilahi dan manusia. Kata sambung 'dan' dlm rumusan itu menjadi penting sekali. Alkitab sesungguhnya dan sepenuhnya karya ilahi dan sesungguhnya dan sepenuhnya karya manusia. Ini berarti Alkitab bukan mrpkn campuran karya ilahi dan manusia. Alkitab tdk berisi separuh karya ilahi dan separuh karya manusia. Krn itu perlu dihindari pengertian bhw Alkitab sepenuhnya karya manusia dgn menolaknya sbg karya ilahi.

Alkitab bukanlah rekaman dan tulisan manusia thdp pernyataan Allah yg terjadi dlm ruang dan waktu. Konsep Injili ttg Alkitab menolak paham bhw Alkitab hanya kumpulan tulisan manusia yg memiliki muatan rohani dan gagasan teologi yg luar biasa. Alkitab adlh firman Allah oleh krn Alkitab adlh karya ilahi yg ditulis melalui tangan manusia, shga menyebabkan keberadaan para penulis Alkitab juga menjadi faktor penting utk diperhitungkan. Konsep Injili juga menolak paham yg menekankan Alkitab sepenuhnya karya ilahi shga menolak peran manusia yg menulisnya. Alkitab juga bukan tulisan manusia yg digunakan Roh Kudus sbg sarana pernyataan. Dlm pengertian ini Alkitab menjadi pernyataan melalui inspirasi Roh Kudus. Paul Achtemeier mencari keseimbangan di tengah-tengah pandangan yg melihat Alkitab semata-mata sbg karya manusia atau hanya karya ilahi. Achtemeier berupaya merumuskan bhw Alkitab adlh firman Allah, tanpa mengabaikan peran manusia sbgi penulisnya, juga peran serta Roh Kudus dlm proses komposisinya. Inspirasi Alkitab difokuskan pd proses komposisi Alkitab di mana Roh Kudus dan manusia yg dipenuhi Roh Kudus berperan di dlmnya. **(AB)**

Paul. J. Achtemeier, *The Inspiration of Scripture* (1980); Millard J. Erickson, *Christian Theology* (3rd ed. 2013); John Goldingay, *Models for Scripture* (1994); Carl F.H. Henry, "Inspiration of Bible", dlm EDT (3rd ed. 2017), 149; I. Howard Marshall, *Biblical Inspiration* (1982), 115; Daniel J. Treier, "Scripture and Hermeneutics", dlm *The Cambridge Companion to Evangelical Theology*, ed. Timothy Larsen & Daniel J. Treier (2007); Benjamin Breckinridge Warfield, *The Inspiration and Authority of the Bible* (1948), 348, 422; DEM, 513-5; KT, 119; EDT, 159-63; NIDCC, 512.

Institutio: Buku ttg ajaran *Protestantisme yg dikarang oleh Johannes Calvin (1509-64). Judul lengkapnya: *Religionis Christianae Institutio*, Pengajaran Agama Kristen. Buku ini ditulis Calvin di Basel dlm bhs. Lat. pd th. 1535, tak lama ssdh ia memilih pihak Reformasi. Di dlmnya ia menjelaskan dan membela ajaran Protestan dan sekaligus menampakkan diri sbg pengikut Luther. *Institutio* utk pertama kalinya terbit di Basel pd th. 1536 dan tdri dari enam bab, yg didahului oleh surat utk mempersembahkan buku ini kpd raja Prancis, François I.

Di kemudian hari, ketika Calvin bekerja di Jenewa dan sendiri menjadi seorang pemimpin Reformasi yg terkemuka, ia memperluas *Institutio* setiap kali buku ini dicetak ulang (1539, 1543 dan 1559) dgn menambahkan banyak bab baru, a.l. ttg pokok-pokok teologi yg blm dibahas scr mendalam pd edisi sblnya, atau yg menjadi pokok diskusi di kalangan Protestan. Edisi dlm bhs. Lat. (1559 dan terjemahannya dlm bhs. Pr. (1560) adlh yg terakhir yg diterbitkan sbln Calvin meninggal. Dgn demikian *Institutio* menjadi semacam kompendium seluruh teologi, yg tdk hanya menjelaskan teologi Calvin sendiri, ttpi juga mengandung banyak informasi ttg tafsiran Alkitab dan sejarah Gereja. Sesuai dgn maksud Calvin, *Institutio* dipergunakan sbg buku pelajaran utk pendidikan teologi, pertama-tama di Akademi Jenewa dan kemudian juga di pusat-pusat pendidikan teologi lain di dunia *Protestantisme *Reformed.